

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan natural. Penelitian ini tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Oleh sebab itu penelitian ini disebut *naturalistic inquiry* atau *field study*. Sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan tidak berupa angka.⁵⁰

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta serta sifat dari masalah tertentu.⁵¹ Dengan kata lain pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang melihat objek secara sistematis, cermat, dan akurat mengenai fakta yang selidiki dan hasilnya dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusan di masa yang akan datang

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah Kabupaten Bangkalan, karena Kabupaten Bangkalan memiliki beberapa desa dengan pengrajin batik yang cukup maju. Yaitu Desa Paseseh, dan Desa Tanjung Bumi Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, hal ini peneliti lakukan karena desa tersebut

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). 04

⁵¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). 18

paling banyak memproduksi batik dengan jumlah sentra lebih banyak dari desa-desa lain terkhusus batik gentongan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini yang mengambil peran utama adalah peneliti dan informan, jadi kehadiran peneliti sangat menentukan keabsahan data. di samping itu, peneliti harus dibekali kecakapan dalam berkomunikasi, memahami dan menganalisis apa yang ditangkap selama di lapangan, sehingga harus memiliki persiapan khusus ketika mulai melakukan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong, seorang peneliti memiliki fungsi ganda, yakni sebagai perencana, pengumpul data, analisis, interpretasi, serta pelaporan hasil penelitian.⁵²

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan instrumen penting untuk kemudian bisa menghasilkan sebuah karya yang berhasil dan bisa kredibel, karena data digunakan untuk memberikan informasi dalam penelitian.

Sumber data menurut Sugiyono ada dua. Pertama data primer (utama) dan kedua data sekunder (tambahan).⁵³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan baik berupa wawancara atau dari sumbernya langsung. Pengambilan data primer dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Peneliti mendatangi para pengusaha dan pengrajin batik gentongan di kabupaten bangkalan.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, n.d. 162

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 34

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat dalam bisnis batik gentongan seperti pengusaha, pengrajin, dan juga konsumen. Data tersebut terdiri dari informasi lisan, tulisan, serta catatan lapangan yang diperoleh dari hasil observasi.

Tabel 3.1. Sumber Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Rusli	Pengusaha dan Pengrajin Batik Gentongan
2	Alim	Pengusaha dan Pengrajin Batik Gentongan
3	Badrun	Pengusaha dan Pengrajin Batik Gentongan
4	Syamsul Arifin	Mantan Kepala Desa
5	Ahmad	Pemilik Toko Batik Gentongan
6	Zainal	Pemilik Toko Batik Gentongan
7	Musrifah	Konsumen Batik Gentongan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung diterima dari informan oleh peneliti. Misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Berdasarkan maksud di atas maka sumber data sekunder dapat dikatakan sebuah data tambahan untuk menunjang data primer yang telah ada untuk menguatkan data yang telah diambil sebagai data pokok. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, artikel jurnal, skripsi, dan diperoleh dari tambahan-tambahan yang lain seiring berlangsungnya penelitian pada hal industri pada produk batik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi tentang suatu objek yang diteliti oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga. Yaitu dengan wawancara, pengamatan atau observasi (pengamatan), dan dokumentasi (catatan atau arsip).

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pancaindra mata dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode ini juga di katakan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menghimpun data dari informan yang kemudian dilihat oleh penelitian.⁵⁴ Penelitian ini digunakan ketika objek penelitiannya berupa manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.

Dalam penelitian ini penulis akan mengamati langsung bagaimana keadaan halal industri pada produk batik, sehingga ditemukan sebuah permasalahan kemudian dikaji secara mendalam. Dengan menggunakan observasi peneliti akan menemukan masalah yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penanya kepada responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan, dan jawaban yang dikatakan oleh responden di catat atau dengan menggunakan alat media elektronik.⁵⁵ Wawancara dilakukan dalam penelitian ini guna mendapatkan data

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2013). 14

⁵⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). 31

primer. Di mana peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden untuk mendapatkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Menurut Saputra, Wawancara dibagi menjadi tiga yaitu⁵⁶.

- a. Wawancara terstruktur, dimana data yang akan diperoleh telah diketahui secara pasti apa yang akan diperoleh
- b. Wawancara semi struktur dimana peneliti menemukan masalah secara terbuka dengan cara meminta pendapat serta ide dari responden
- c. Wawancara tak berstruktur dimana wawancara ini dilakukan dengan tanpa pedoman yang telah tersusun, lebih kepada menunggu jawaban dari responden di lapangan

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur karena peneliti akan terjun langsung pada Masyarakat dan tidak menutup kemungkinan peneliti akan mengembangkan pertanyaannya disesuaikan dengan munculnya beberapa tanggapan dari responden.

3. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada data berupa dokumen. Macam-macam dokumentasi berupa autobiografi, surat-surat pribadi, foto, kliping, dokumen pemerintah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media kamera dan *record* dalam mengumpulkan data dokumentasi di lapangan sebagai bentuk bukti nyata peneliti telah mencapai keakuratan data.

⁵⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). 23

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam karya Lexy J. Moleong, analisis data merujuk pada proses pengolahan data yang meliputi pengorganisasian, pemilahan ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, sintesis, penemuan pola, identifikasi hal-hal yang signifikan, dan pengambilan keputusan.⁵⁷

Chat Analysis atau analisis data mengalir merupakan teknik analisis yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, *display* data, kemudian menarik kesimpulan.

1. Data Reduksi

Proses menyeleksi dari hasil data mentah di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari proses menganalisis. Kumpulan data dari lapangan akan direduksi dengan dirangkum, kemudian diklasifikasikan sesuai rumusan masalah yang telah ditetapkan.

2. Data Display

Data display atau penyajian data ialah proses pengambilan tindakan dari data yang telah terorganisir untuk nantinya dapat ditarik kesimpulan. Biasanya disajikan dalam bentuk, tabel, matrik, grafik dan sebagainya.

3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan ialah bagian dari proses analisis data dalam bentuk kesimpulan sementara atau kesimpulan akhir, dengan demikian dapat ditarik pemahaman apakah data mengandung makna dan keteraturan yang benar atau tidak.⁵⁸

⁵⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 288

⁵⁸ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2021). 31

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan atau validitas dan kreabilitas serta temuan dalam penelitian di lapangan.⁵⁹ Adapun teknik- teknik tersebut adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan keandalan atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Langkah ini melibatkan peneliti untuk kembali ke lapangan, melanjutkan pengamatan, dan melakukan wawancara ulang baik dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya maupun dengan sumber data baru. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber semakin terjalin, menciptakan rapport yang lebih kuat, meningkatkan kedekatan, keterbukaan, serta rasa saling percaya. Hal ini memungkinkan narasumber untuk memberikan informasi secara lebih lengkap tanpa ada yang disembunyikan.⁶⁰

Keterlibatan peneliti memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data. Proses ini tidak hanya berlangsung dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keterlibatan selama penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menemukan informasi dalam konteks yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Perpanjangan keterlibatan ini adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi tambahan. Jika setelah dilakukan pengecekan ulang di lapangan data terbukti akurat dan kredibel, maka proses perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.⁶¹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 24

⁶⁰ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. 327

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d. 370

2. Ketekunan atau Keajengan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁶²

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk menguji apakah informasi atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat di uji kebenarannya menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Menurutnya triangulasi terdapat empat macam yaitu.⁶³

a) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek

⁶² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 330

⁶³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: ZifatamaPublisher, 2015). 117-118

kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data informasi yang diperoleh dari informan penelitian diragukan kebenarannya.

b) Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data. Teknik ini memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti.

c) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*partisipant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberi pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

d) Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat

meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dengan menentukan informan yang meliputi pengusaha, pengrajin dan masyarakat yang aktif dalam dunia batik gentongan di kabupaten bangkalan. Dan menggunakan triangulasi sumber dengan untuk menggali kebenaran informasi tertentu, dalam hal ini selain menggunakan wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*partisipant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi dan atau gambar

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh selama proses penelitian berlangsung. biasanya meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi proses penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan penelitian, pemilihan informan yang tepat, dan menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini biasanya proses pemahaman lapangan penelitian dan mempersiapkan diri seperti proses membatasi latar dengan peneliti, menjaga penampilan, memperkenalkan diri di lapangan, jumlah waktu studi pun juga perlu diperhatikan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini biasanya dilakukan sebelum proses menulis laporan penelitian. Diawali dengan tahap menganalisis (mencatat, mengumpulkan, dan berpikir mendalam tentang data yang diperoleh), setelah proses pengumpulan data dilanjut dengan proses menganalisis hasil (menelaah seluruh data, menyusun data, kemudian mengadakan pemeriksaan keabsahan data).⁶⁴

4. Tahap Penyusunan Laporan

Informasi yang diperoleh dari wawancara, didukung oleh observasi dan dokumentasi, akan diformalkan menjadi laporan dalam bentuk artikel ilmiah. Tesis ini disusun berdasarkan Pedoman Penulisan Ilmiah (PPKI) IAIN Madura dan dilanjutkan dengan konsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan arahan dan koreksi sebelum dilaksanakan sidang tesis sebagai syarat penyelesaian program magister di IAIN Madura Pamekasan.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan sistematika pembahasan penelitian dari urutan bab pertama sampai dengan bab enam, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Judul, Konteks Penelitian, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Istilah dan Penelitian Terdahulu.

BAB II KAJIAN TEORI

⁶⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Kualitatif* (2020. "Veteran" Press, Yogyakarta). 24

Bab ini memuat uraian tentang Kajian Teoritis yang relevan dan terkait dengan judul Tesis ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci Metode Penelitian yang digunakan pwnwlti berserta alasannya meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian yang meliputi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan paparan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil pembahasan mengenai Bab ini merupakan hasil pembahasan mengenai Bagaimana Proses Produksi Halal Industri Pada Produk Batik Gentongan di Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan Bagaimana Penerapan Sertifikasi Halal Industri Pada Produk Batik Gentongan di Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, saran, dan keterbatasan studi.